

**BAHAN AJAR DAN HASIL BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN EKONOMI
DI KELAS XI IPS**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**INDAH RAHMAWATI
NIM F01110003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**BAHAN AJAR DAN HASIL BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN EKONOMI
DI KELAS XI IPS**

ARTIKEL PENELITIAN

**INDAH RAHMAWATI
NIM F01110003**

Disetujui:

Pembimbing I



**Drs. H. Sri Buwono, M.Si
NIP. 19600806 1987 0310 03**

Pembimbing II



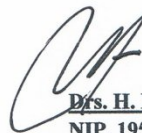
**Dra. Okiana, M.Si
NIP. 19621023 19900220 01**

Mengetahui,



**Dr. Aswandi
NIP. 19580513 19860310 02**

Ketua Jurusan P.IPS



**Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 19530818 19870310 02**

BAHAN AJAR DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI IPS

Indah Rahmawati, Sri Buwono, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email: Ind4h_iin@yahoo.co.id

Abstract: This study aims to determine how much influence the use of instructional materials on student learning outcomes on economic subjects in class XI Social SMAN 2 Pontianak school year 2013/2014. The method used is descriptive method of research form association studies (interrelationship studies). The study population totaled 103 students, and the study sample was 41 students. The results of the data analysis menunjukkan there is influence between variable X to variable Y, the magnitude of the effect of the use of instructional materials on learning outcomes of students by 65.7%, while the remaining 34.3% are influenced by factors beyond the use of instructional materials. This is because the use of instructional materials have been used to the fullest.

Keywords: Use of Instructional Materials, Learning Outcomes, Economic Learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak tahun ajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*). Populasi penelitian berjumlah 103 siswa, dan sampel penelitian ini adalah 41 siswa. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, besarnya pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 65,7%, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh faktor diluar penggunaan bahan ajar. Hal ini disebabkan karena penggunaan bahan ajar telah digunakan secara maksimal.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Ekonomi

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Secara umum, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam membentuk proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh wawasan dan kebiasaan berpikir sebagai suatu kegiatan pengembangan kualitas dan potensi diri manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu langkah penting yang harus ditempuh adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru memegang peranan penting dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya peningkatan minat dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi maka sudah sewajarnya memerlukan berbagai bahan ajar yang membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Menyikapi fenomena tersebut, SMA Negeri 2 Pontianak sebagai salah satu SMA Negeri yang pernah menjadi RSBI juga telah menggunakan berbagai bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran. Bahan ajar tersebut diantaranya buku paket, LKS, *handout*, *slide* dan sebagainya. Dengan adanya bahan ajar diharapkan para guru mampu menyampaikan materi secara jelas dan lengkap sehingga dapat menimbulkan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil pra riset, diperoleh nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil untuk setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Semester Ganjil Pada Kelas XI IPS .

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	XI IPS 1	36	61,76
2	XI IPS 2	34	58,72
3	XI IPS 3	33	53,12

(Data semester ganjil, 2013)

Berdasarkan data di atas, terdapat 3 kelas XI IPS dengan total 103 siswa. Dari 3 kelas tersebut, nampak bahwa nilai rata-rata untuk masing-masing kelas masih di bawah nilai ketuntasan, dimana nilai ketuntasan yang dipakai adalah 75. Banyak faktor yang mungkin dapat mempengaruhi siswa mendapat nilai rata-rata rendah salah satu diantaranya adalah bahan ajar.

Sebagai pendidik, tugas guru ialah mengajar. Hal ini menyebabkan adanya tuntutan pada guru untuk menjawab pertanyaan bagaimana seharusnya mengajar. Dengan demikian guru harus memiliki kompetensi mengajar. Paling tidak, seorang guru harus memiliki penguasaan materi. Penguasaan materi merupakan hal penting yang harus dimiliki seorang guru. Bagaimana tidak, seorang guru merupakan orang yang sangat berperan dalam kegiatan belajar mengajar, sebab dari guru lah segala materi ajar akan disampaikan kepada siswa.

Menurut Mayda, bahan yaitu “Segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk belajar”.

(<http://maydablogspotcom.blogspot.com/2010/06/hakikatbahan-ajar.html>, dikunjungi 19 April 2013).

Menurut *National Centre for Competency Based Training* (dalam Andi Prastowo, 2011: 16) Bahan ajar adalah “Segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas”. Sedangkan menurut Abdul Majid (2007: 174) bahan ajar adalah “Seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan baik”.

Dengan melihat beberapa hal diatas, maka dari itu setiap satuan pendidikan diharuskan memiliki bahan ajar. Bahan ajar ialah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di tempat pembelajaran, misalnya di dalam kelas. Bahan ajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru, karena dari bahan ajar inilah, semua informasi dan pengetahuan yang kita peroleh, dapat kita sampaikan kepada siswa.

Penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh seorang guru sangat membantu guru dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar seperti mata pelajaran ekonomi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, BAB VII Standar Saranadan Prasarana, Pasal 42 yang berbunyi “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Hal ini juga telah dibuktikan dengan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pontianak yang menyatakan bahwa bahan ajar memang merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan juga membantu siswa agar mudah menyerap materi yang akan disampaikan. Sehingga guru tidak bersusah payah mencari materi, sebab bahan ajar yang digunakan telah sesuai dengan silabus yang ada.

Bahan ajar memiliki fungsi-fungsi yang dapat dijadikan penguat dan pembangkit motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan materi yang disampaikan sehingga hasil belajarpun maksimal. Menurut Nasution (1982: 39) hasil belajar adalah “Proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan”. Sedangkan Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar“. Dengan demikian hasil belajar adalah proses yang didapat dari kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan di tempat pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan melihat seberapa besar penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA negeri 2 pontianak tahun ajaran 2013/2014.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship studie*) yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat/kausal/fungsional antara bahan ajar (x) terhadap hasil belajar (y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang berjumlah 103 siswa.

Tabel 2
Populasi Penelitian

Kelas	Laki-		Jumlah
	laki	Perempuan	
XI IPS 1	19	17	36
XI IPS 2	21	13	34
XI IPS 3	15	18	33
Jumlah	55	48	103

(Pengolahan data, 2013)

Sedangkan sampel penelitian adalah 41 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel proporsi atau *proportional*, atau sampel imbang. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 176) “Sampel proporsi atau *proportional* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah”. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan cluster untuk setiap kelas

Pada tahap ini jumlah sampel setiap kelas akan ditentukan.

$$\text{XI IPS 1} = \frac{36}{103} \times 41 = 14 \text{ siswa}$$

$$\text{XI IPS 2} = \frac{34}{103} \times 41 = 14 \text{ siswa}$$

$$\text{XI IPS 3} = \frac{33}{103} \times 41 = 13 \text{ siswa}$$

$$\text{Total} = 14 + 14 + 13 = 41 \text{ siswa}$$

- b. Dari setiap kelas dilakukan random.

Tujuan random ini dilakukan untuk menentukan siswa mana saja yang akan dipilih menjadi sampel penelitian. Caranya setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai dari satu sampai dengan banyaknya subjek. Setelah itu ambil nomor urut secara acak, maka nomor urut yang terpilih, akan menjadi sampel penelitian yang akan diambil datanya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung berupa angket mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan bahan ajar, teknik komunikasi langsung berupa wawancara yang ditujukan kepada

satu orang guru mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS, dan teknik studi dokumenter berupa lembar catatan yang diperlukan dalam penelitian misalnya data hasil belajar siswa. Instrumen berupa angket penelitian divalidasi oleh satu orang dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dengan hasil validasi bahwa instrument yang digunakan valid dan siap untuk digunakan untuk keperluan penelitian.

Untuk melihat hasil, seberapa besar pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 17. Adapun persamaan analisis regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012: 261) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Pengujian hipotesis juga akan digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan bahan ajar berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 arah. Dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $t > t_{\alpha/2}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Jika $t < t_{\alpha/2}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(Duwi Priyatno, (2009: 136)

Dimana hasil t dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana melalui aplikasi SPSS 17 dan $t_{\alpha/2}$ dapat dilihat dari tabel statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada ketiga kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak berjumlah 41 siswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel proporsi atau *proportional*, atau sampel imbalanced. Dari setiap kelas memiliki perwakilan sampel, XI IPS 1 sebanyak 14 orang, XI IPS 2 14 orang dan XI IPS 3 sebanyak 13 orang. Semua sampel ini yang nantinya akan menjadi obyek penelitian untuk mengisi angket yang diberikan dan akan dilihat hasil belajarnya.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebar ke 41 siswa, diolah dengan menggunakan transformasi data kualitatif menjadi kuantitatif yaitu dengan pembobotan. Pembobotan disini dengan kriteria: jawaban A diberi bobot 4, jawaban B diberi bobot 3, jawaban C diberi bobot 2, jawaban D diberi bobot 1 dan jawaban E diberi bobot 0. Setelah melalui proses

pembobotan maka diperoleh rata-rata jawaban angket sebesar 3,43 yang dikategorikan baik. Ini berarti bahwa penggunaan bahan ajar dengan aspek yaitu: fungsi bahan ajar (siswa dan guru) dan kualitas bahan ajar di kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak telah digunakan secara maksimal.

Tabel 3

Hasil Penyebaran Angket	
Keterangan	Nilai
Jumlah Responden	41
Jumlah Skor	140,64
Rata-rata	3,43

(Pengolahan data,2013)

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan, narasumber juga mengatakan bahwa bahan ajar sangat penting untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Diakui bahwa dengan kehadiran bahan ajar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif, karena guru akan berubah peran menjadi fasilitator. Maksudnya, dengan kehadiran bahan ajar siswa akan belajar lebih mandiri tanpa harus ada pendidik disampingnya.

Dalam penelitian ini, guru menggunakan dua materi (APBN dan APBD, Serta Pasar Modal). Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka diadakan ulangan harian sebanyak dua kali dengan menggunakan soal berbentuk pilihan ganda. Siswa dikatakan tuntas jika seluruh siswa mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 75. Karena KKM pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak yaitu 75. Dari rata-rata setiap kelas, semua sudah memenuhi kriteria 75 dengan perolehan XI IPS 1 dengan nilai 85,54, XI IPS 2 dengan nilai 75,02 dan XI IPS 3 dengan nilai 81,23. Jika ketiga kelas digabungkan dengan total sampel 41 siswa memperoleh rata-rata 79,52.

Untuk mempermudah pengolahan data, maka hasil belajar siswa dari rata-rata ulangan harian ditransformasikan berdasarkan kriteria atau bobot yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 4

Rentang nilai			
Rentang	Angka	Huruf	Predikat
80 – 100	4	A	Sangat Baik
70 – 79	3	B	Baik
60 – 69	2	C	Cukup Baik
50 – 59	1	D	Kurang Baik
< 50	0	E	Tidak Baik

(Syahwani Umar dan Syambasril ,2013)

Berdasarkan tabel diatas maka setiap hasil belajar yang masuk kedalam rentang nilai diberi bobot, agar dapat memudahkan dalam proses pengolahan data selanjutnya. Untuk melihat sebrapa besar persentase hasil belajar yang masuk ke dalam rentang nilai, dapt dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Jumlah responden yang termuat dalam rentang nilai (hasil belajar)

Rentang nilai	Responden	Persentase
80 – 100	19	46,34%
70 – 79	17	41,46%
60 – 69	1	2,44%
50 – 59	4	9,76%
< 50	-	-
Jumlah	41	100%

(Pengolahan data, 2013)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Sebanyak 19 atau 46,34% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik (A).
2. Sebanyak 17 atau 41,46% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori baik (B).
3. Sebanyak 1 atau 2,44% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam ketagori cukup baik (C).
4. Sebanyak 4 atau 9,76% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori kurang baik (D).
5. Sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori tidak baik (E).

Dengan demikian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak tahun ajaran 2013/2014, digunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 17, diperoleh:

1. Persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = -0,335 + 1,071X$.
Arti angka-angka pada persamaan diatas adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai konstanta (a) dari *Unstandardized Coefficients* yang dalam penelitian ini adalah - 0,335, artinya jika tidak ada penggunaan bahan ajar, maka hasil belajar siswa akan bernilai - 0,335.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel penggunaan bahan ajar (b) dalam penelitian ini adalah 1,071, artinya bahwa setiap peningkatan penggunaan bahan ajar sebesar 1 %, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 1,071.
 Nilai a dan b dapat dilihat dari output *Coefficients*^a.

2. Hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,811. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka $r > r_{\text{tabel}}$ ($0,811 > 0,308$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Nilai r^2 (R^2) dapat dilihat pada output Model Summary^b.
3. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) adalah 0,657 atau 65,7%. Jumlah 65,7% termasuk jumlah yang “besar”. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 65,7% pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya, yaitu 34,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini. Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dilihat pada output Model Summary^b.
4. Pengujian hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dan berdasarkan signifikansi:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari output Coefficients^a diperoleh nilai t_{hitung} (t) sebesar 8,642 dan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,023.

Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,642 > 2,023$) dan signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan perkembangan kemajuan belajar siswa selama dilaksanakan penelitian dengan menggunakan dua kali nilai ulangan harian melalui penggunaan bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini adalah LKS, *Handout* dan *Slide*. Dipilihnya bahan ajar ini, karena menurut peneliti ketiga bahan ajar ini jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi juga karena untuk bahan ajar seperti slide, tidak bisa digunakan sesering mungkin. Mengingat bahwa jumlah infocus yang dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan cukup terbatas, sehingga untuk mengharapkan penggunaan secara maksimal sangat tidak mungkin.

Penggunaan bahan ajar di SMA Negeri 2 Pontianak ada yang disiapkan dari sekolah dan ada juga yang telah dibuat oleh guru. Khusus dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada bahan ajar yang dibuat oleh guru. Menurut hasil penelitian bahwa bahan ajar yang dibuat oleh guru, ternyata bermanfaat dan telah difungsikan dengan baik oleh siswa kelas XI IPS. Seluruh siswa kelas XI IPS hampir telah menggunakan bahan ajar dengan

baik, itu artinya bahan ajar telah benar-benar digunakan dan dimanfaatkan oleh mereka dan digunakan secara maksimal. Terbukti, dari hasil penyebaran angket dapat dilihat dari tabel 4.1, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban angket sebesar 3,43 yang dapat dikategorikan “baik”. Selain dari jawaban angket, dapat juga dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS yaitu 79,52. Dari hasil belajar tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan bahan ajar telah berfungsi dengan baik oleh siswa dan guru kelas XI IPS dan bahan ajar yang digunakan sudah memiliki standar kualitas yang baik.

Selain siswa, penggunaan bahan ajar juga sangat penting dilakukan oleh seorang guru sebagai pendidik. Bahan ajar harus dijadikan pedoman oleh guru dalam proses belajar mengajar. Karena tanpa kehadiran bahan ajar, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan teratur. Tidak bisa dipungkiri lagi, penggunaan bahan ajar ini tidak hanya bermanfaat untuk siswa, tetapi bermanfaat juga untuk pendidik (guru). Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS, diketahui bahwa guru selalu menggunakan bahan ajar setiap mengajar di kelas. Itu tandanya bahan ajar dijadikan pedoman oleh guru dalam proses belajar mengajar. Karena melalui bahan ajar itulah, dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan lebih baik dan efektif. Menurut narasumber, dengan penggunaan bahan ajar dapat membantunya dalam penyampaian materi agar sesuai dengan perangkat pembelajaran, sehingga seluruh siswa dapat memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan mereka pun menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, hal inilah yang dapat membuat hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal dan baik.

Hasil studi dokumenter (rata-rata ulangan harian siswa) pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pontianak, berdasarkan rata-rata ulangan harian yang didapat pada siswa kelas XI IPS menunjukkan sebesar 79,52. Rata-rata ini telah mencapai kriteria KKM pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pontianak yaitu 75.

Dengan menggunakan perhitungan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 17, dapat diketahui terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut sebesar 65,7%, sisanya 34,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penggunaan bahan ajar. Diluar penggunaan bahan ajar disini bisa jadi dipengaruhi oleh faktor individu nya ataupun yang lain misalnya tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, keadaan ekonomi keluarga, cara mendidik anak dan sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Sub masalah 1:

Berdasarkan angket yang disebarkan kepada siswa, penggunaan bahan ajar dengan indikator seperti fungsi bahan ajar (baik siswa maupun guru) dan kualitas bahan ajar oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak sudah “baik”. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban angket sebesar 3,43 yang dikategorikan baik. Selain itu, hal tersebut dapat didukung dengan melihat rata-rata nilai ulangan harian siswa yang menunjukkan nilai 79,52 (sudah diatas nilai kkm). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak telah digunakan secara maksimal.

Sub masalah 2:

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi, bahwa guru menjadikan bahan ajar sebagai pedoman dalam pembelajaran. Dapat dilihat dari hasil wawancara, guru selalu menggunakan bahan ajar yang ada dalam membantu proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa. Sebab, tidak bisa dipungkiri bahwa dengan adanya bahan ajar, dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Sub masalah 3:

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 17 diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pontianak tahun ajaran 2013/2014. Adapun besarnya pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 65,7%, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh faktor diluar penggunaan bahan ajar.

Saran

Dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran berikutnya dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru mata pelajaran

Sebaiknya dalam penggunaan bahan ajar harus lebih bervariasi (ditambah bahan ajar yang lain selain buku paket, LKS, *handout* dan *slide*, agar siswa lebih mudah menyerap materi yang disampaikan. Khusus slide, karena bahan ajar merupakan bahan ajar yang diproyeksikan, sebaiknya tampilan slide harus lebih menarik. Dikatakan menarik disini maksudnya, slide tersebut harus bisa menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran misalnya siswa lebih senang dengan tampilan slide yang bergambar dan berwarna-warni. Sedangkan dari segi pemakaian bahasa, slide harus menggunakan bahasa yang mudah diserap oleh siswa.

- Sehingga dapat memunculkan minat dan motivasi, serta dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima materi pembelajaran.
2. Untuk pihak sekolah
Hendaknya pihak sekolah harus menambah jumlah infocus untuk masing-masing kelas demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik pada mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ee Zurmansyah. (2010). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 3 Pontianak Tahun Ajaran 2010/2011*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Mayada. (2010). *Hakikat Bahan Ajar*. (Online).
(<http://maydablogspotcom.blogspot.com>, dikunjungi 19 April 2013).
- Mudjiono & Dimyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005. (2013). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Sandjaja & Albertus Heryanto. (2006). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. (2012a). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012b). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Paktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Syahrani Umar & Syambasril. (2013). *Panduan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa FKIP Universitas Tanjungpura*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.